

## HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Rianita Simamora \*

Universitas HKBP Nomensen, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Data perhatian orang tua dan motivasi belajar didapat dari instrumen berupa angket tertutup yang disebarakan secara online melalui google formulir dengan kualitas baik karena valid dan reliabel. Sedangkan hasil belajar matematika siswa diperoleh dari dokumentasi nilai oleh sekolah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,1309 dan taraf signifikansi sebesar 0,08325; terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,42875 dan taraf signifikansi sebesar sebesar 0,13768; terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,58298 dan taraf signifikansi sebesar 0,14988; terdapat pengaruh tak langsung perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun untuk kontribusi yang diberikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 28,75% dan pengaruh total sebesar 42,327%. Oleh karena itu, semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.

**Kata Kunci:** Perhatian orangtua, motivasi belajar, hasil belajar.

**Abstract:** This study aims to determine the influence of parental attention and learning motivation on mathematics learning outcomes of seventh grade students of SMP Negeri 1 Pematangsiantar. Parental attention and learning motivation data obtained from an instrument in the form of a closed questionnaire distributed online via google form with good quality because it is valid and reliable. Meanwhile, students' mathematics learning outcomes were obtained from the school's documentation of grades. The test results show that there is a direct effect of parental attention on learning motivation with a  $t_{count}$  of 2.1309 and a significance level of 0.08325; there is a direct effect of parental attention on student mathematics learning outcomes with a  $t_{count}$  of 2.42875 and a significance level of 0.13768; there is an indirect effect of learning motivation on student mathematics learning outcomes with a  $t_{count}$  of 2.58298 and a significance level of 0.14988; there is an indirect effect of parental attention and learning motivation on mathematics learning outcomes. As for the contribution given by parents' attention and learning motivation to mathematics learning outcomes was 28.75% and the total effect was 42.327%. Therefore, the higher parental attention and student motivation, the higher the learning outcomes.

**Keywords:** Parents' attention, learning motivation, learning outcomes.

Sitasi: Simamora, R. 2021. Hubungan Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 6(2): 56-.

Submit: 18 Maret 2021	Revisi: 25 April 2021	Publish: 05 Mei 2021
--------------------------	--------------------------	-------------------------

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan di Indonesia, masih dianggap sangat rendah terutama untuk pelajaran matematika (Sirait, 2016). Matematika adalah pelajaran pokok yang diajarkan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Begitu pentingnya pelajaran Matematika dalam kehidupan sehari-hari berbanding terbalik dengan respon yang diberikan oleh siswa pada mata pelajaran ini. Sirait (2016) menyatakan bahwa banyak siswa takut akan pelajaran matematika. Bagi mereka matematika seperti musuh yang menakutkan yang ingin sekali mereka hindari. Tidak sedikit siswa yang mengeluh dengan adanya pelajaran matematika. Hal ini di dasari karena pada pelajaran matematika terdapat banyak rumus-rumus yang harus dipelajari dan soal soal yang sulit dipahami oleh siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar matematika. Lestari (2017) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar diantaranya faktor internal yang meliputi kemampuan awal, tingkat kecerdasan, motivasi belajar, kecemasan belajar, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, ketidaksiapan faktor eksternal dan internal akan memberi kendala dalam proses belajar siswa yang kemudian berimbas pada hasil belajar matematikanya. Menurut Jihad (dalam Jumarniati, dkk. 2019) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Salah satu faktor yang berperan penting dalam proses dan hasil belajar adalah perhatian orang tua. Handayani (2016) menyatakan bahwa, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu : pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal). Dari proses tersebut terlihat bahwa keluarga merupakan salah satu yang memiliki peranan penting dalam pendidikan.

Dalam hal ini lingkungan keluarga, orang tua mempunyai kedudukan sebagai pendidik pertama dan utama. Hal ini sejalan dengan pendapat Nisa (2015) yang menyatakan bahwa keluarga mempunyai peranan penting atas tanggungjawab utama dalam memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pendapat lain dikemukakan oleh Sundari, dkk (2017) bahwa orang tua disebut pendidik pertama karena anak memperoleh pendidikan untuk pertama kalinya dari orang tua. Sedangkan disebut sebagai pendidik utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Salah satu contoh bahwa orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga bisa dilihat dari situasi yang tengah terjadi saat ini yaitu adanya pandemi covid-19 yang membuat para siswa harus belajar dari rumah sehingga orang tua berperan penting dalam membantu dan membimbing belajar anak. Pendidikan orang tua terhadap anak adalah suatu hal yang sangat penting agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Terdapat beberapa kasus yang menunjukkan kurang berhasilnya siswa dalam belajar dikarenakan rendahnya motivasi belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mawarsih, dkk (2013), tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar (21,117) lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar (3,06). Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo sebesar 23,7 % dan sisanya sebesar 76,3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Endriani (2016) dalam obeservasi yang dilakukan ditemukan beberapa siswa bermasalah dengan indikasi siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, tidak

mengerjakan pekerjaan rumah, dan membuat gaduh dengan berbuat nakal (mengganggu) temannya. Setelah diselidiki lebih lanjut, ternyata siswa tersebut kurang memperoleh perhatian dari orang tua.

Hubungan orang tua dan anak sangat penting juga dalam menentukan kemajuan belajar anak. Orang tua harus mampu menanamkan nilai dan norma pada diri anak dan menciptakan hubungan yang harmonis antara anak dengan orang tua. Kondisi keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak. Endriani (2016) mengungkapkan bahwa orang tua perlu memperhatikan suasana rumah yang tenang dan ruang belajar anak yang memungkinkan mereka dapat nyaman untuk belajar. Suasana rumah yang hiruk pikuk dengan suara radio dan televisi yang tidak terkendalikan tentu sangat mengganggu ketenangan anak dalam belajar. Suasana rumah yang tidak kondusif membuat anak menjadi bosan di rumah dan lebih suka keluar rumah sehingga belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang. Di samping itu orang tua juga dituntut untuk selalu memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya untuk belajar serta memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak.

Motivasi belajar dalam diri siswa dapat menumbuhkan perasaan senang dan semangat pada siswa saat belajar. Menurut Jumarniati (2019) mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Namun, tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi, ada pula siswa yang tingkat motivasinya rendah sehingga mereka kurang semangat dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Endriani (2016) bahwa anak dengan motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto* yang meneliti tentang variabel yang fakta atau kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan (Arikunto, 2014) Dalam Kajiannya penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada (Arikunto, 2014).. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu perhatian orang tua, motivasi siswa, dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan paradigma hubungan dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

### **Gambar 3. Hubungan Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y)**

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Perhatian Orang Tua

X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2017, 142) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang akan bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, angket dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos dan/atau email. Adapun analisis uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson* atau *Product Moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan reliabilitas item angket Perhatian Orang Tua ( $X_1$ ) dengan bantuan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Microsoft Excel 2010, diperoleh koefisien reabilitas  $r_{11} = 0,803$ . Sedangkan  $r_{tabel} = 0,355$  untuk  $n = 31$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian,  $r_{11} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket perhatian orang tua ( $X_1$ ) reliabel, instrument tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	20

Berdasarkan perhitungan reliabilitas semua item angket motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan bantuan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Microsoft Excel 2010, diperoleh nilai koefisien reabilitas  $r_{11} = 0,913$ . Sedangkan  $r_{tabel} = 0,355$  untuk  $n = 31$  dan pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, diperoleh bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item angket motivasi belajar ( $X_2$ ) reliabel, instrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Dari hasil tersebut, diperoleh skor terbanyak perhatian orang tua siswa pada persentase 65,384% yaitu terdapat pada interval 68 – 80 dengan frekuensi 34 siswa. Selanjutnya untuk rata-rata perhatian orang tua siswa yang diperoleh termasuk pada kategori sangat tinggi, yaitu 70 dalam interval 68 – 80. Berikut sebaran data dalam bentuk grafik.

**Gambar 3 Sebaran Data Perhatian Orang Tua Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar**

Dari hasil tersebut, diperoleh skor terbanyak motivasi belajar siswa pada persentase 90,384% yaitu terdapat pada interval 68 – 80 dengan frekuensi 47 siswa. Dan rata-rata motivasi belajar siswa yang diperoleh termasuk pada kategori sangat tinggi, yaitu 75 dalam interval 68 – 80. Berikut sebaran data dalam bentuk grafik.

#### **Gambar 4 Sebaran Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar**

Dari hasil tersebut, diperoleh skor terbanyak hasil belajar matematika siswa pada persentase 57,692% yaitu terdapat pada interval 70 – 79 dengan frekuensi 52 siswa. Dan rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diperoleh termasuk pada kategori cukup, yaitu 75 dalam interval 70 – 79. Berikut sebaran data dalam bentuk grafik

#### **Gambar 5 Sebaran Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar**

Dari perhitungan normalitas data perhatian orang tua dengan menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Mc. Excel 2010 diperoleh nilai Kolmogorov hitung sebesar 0,106. Sedangkan nilai Kolmogorov tabel = 0,1872 untuk  $n = 52$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Ternyata Kolmogorov hitung < Kolmogorov tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data perhatian orang tua ( $X_1$ ) berdistribusi normal.

Dari perhitungan normalitas data motivasi belajar dengan menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Mc. Excel 2010, diperoleh nilai Kolmogorov hitung = 0,114. Sedangkan nilai Kolmogorov tabel = 0,1872 untuk  $n = 52$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Ternyata Kolmogorov hitung < Kolmogorov tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data motivasi belajar ( $X_2$ ) berdistribusi normal.

Dari perhitungan normalitas data hasil belajar matematika dengan menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Mc. Excel 2010, diperoleh nilai Kolmogorov hitung = 0,175. Sedangkan nilai Kolmogorov tabel = 0,1872 untuk  $n = 52$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Ternyata nilai Kolmogorov hitung < Kolmogorov tabel, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data hasil belajar matematika ( $Y$ ) berdistribusi normal.

Dari perhitungan linearitas data perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika dengan membandingkan menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Mc. Excel 2010 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,992$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 1,963$  untuk  $dk_1 = 15$  dan  $dk_2 = 35$  dan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar matematika.

Dari perhitungan linearitas data motivasi belajar dengan hasil belajar matematika dengan menggunakan software SPSS (Statistical Program for Social Science) IBM SPSS statistics 22 dan Mc. Excel 2010, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,664$ . Sedangkan  $F_{tabel} = 2,02$  untuk  $dk_1 = 12$  dan  $dk_2 = 38$  dan taraf  $\alpha = 0,05$ . Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang linear dengan hasil belajar matematika.

Uji hipotesis pertama yaitu pengaruh langsung perhatian orang tua ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $X_2$ ).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua berpengaruh positif yang cukup bermakna terhadap motivasi belajar dengan signifikan di kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Perhatian orang tua berpengaruh positif yang cukup bermakna terhadap hasil belajar matematika dengan signifikan di kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Motivasi belajar berpengaruh positif yang cukup bermakna terhadap hasil belajar matematika dengan signifikan di kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.
4. Perhatian orang tua dan Motivasi belajar berpengaruh positif yang cukup bermakna terhadap hasil belajar matematika siswa dengan signifikan di kelas VII SMP Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyanadia, Septy. (2013). *Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ciseeng*. Vol. 2. No. 2 Juli 2013
- Aprida & Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Vol. 03 No. 2 Desember 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedih,dkk. 2019. *Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah*. Volume: IV, Nomor 1, 2019/1440
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2003. *Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita Volume 1 Nomor 2 Edisi Oktober 2016
- Fadillah, Ahmad. 2016. *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Volume 1 Nomor 2, Agustus 2016
- Febriany. 2013. *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*. Jurnal Ilmiah Konseling, Volume 2.

- Firmansyah, Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Volume 3 Nomor 1, Maret 2015
- Handayani, Santy. 2016. *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif 6(2): 141-148
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Jumarniati, dkk. 2019. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD*. CJPE: CokroaminotoJournalofPramentaryEducationVol 2 No 2, Oktober 2019
- Lestari, Witri. 2017. *Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Analisa 3 (1) (2017) 76-84
- Mawarsih, dkk. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri Jumapolo*. JUPE UNS, Vol. 1, No. 3
- Ningsih, Rita. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6(1): 73-84, 2016
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. II No. 1 Maret 2015